

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya 3M. Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis penelitian ini yaitu mayoritas responden penelitian ini remaja (50,3%) dan berjenis kelamin perempuan (77,1%). Mayoritas responden memeluk agama Islam (91,7%) dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (58%). Responden penelitian ini lebih banyak pelajar/mahasiswa/tidak bekerja (40,8%) dan mendapat informasi mengenai COVID-19 dari media sosial seperti whatsapp, facebook, dan instagram (56,7%).

Hasil analisis pada bab sebelumnya, 70,1% responden memiliki status sosial ekonomi yang rendah dan 77,7% responden tidak memiliki pengalaman terinfeksi COVID-19. Sebagian besar perilaku kepatuhan responden dipengaruhi oleh sanksi atau hukuman yang ditetapkan (54,8%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID-19 (55,4%). Sebanyak 81 responden (51,6%) berperilaku kepatuhan yang sedang dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya 3M.

Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya 3M. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya 3M yaitu sanksi atau hukuman. Sedangkan umur, jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, status sosial ekonomi, pengalaman terinfeksi COVID-19, dan pengetahuan tentang COVID-19 tidak memiliki hubungan dengan perilaku kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya 3M. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena terdapat satu faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan khususnya 3M, yaitu sanksi atau hukuman. Hal

ini menunjukkan bahwa diberlakukannya sanksi dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

## V.2 Saran

### a. Bagi Tenaga Medis

Setelah membaca penelitian ini, peneliti menyarankan kepada tenagamedis untuk memberi informasi mengenai COVID-19, baik cara pencegahan penularan maupun cara penanganan COVID-19. Informasi dapat disebar melalui media sosial, poster, atau penyuluhan agar masyarakat dapat lebih memahami mengenai perilaku yang harus dijalankan untuk pencegahan COVID-19.

### b. Bagi Masyarakat

Peneliti menyarankan kepada masyarakat agar lebih termotivasi untuk berperilaku patuh terhadap protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19. Masyarakat dapat mencari informasi melalui sumber informasi seperti media sosial yang saat ini mudah untuk diakses.

### c. Bagi Pemerintah

Setelah mengetahui bahwa sanksi mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang, peneliti menyarankan kepada pemerintah untuk membuat peraturan yang ketat dan memberikan efek jera terkait sanksi atau hukuman melanggar protokol kesehatan. Sehingga masyarakat berperilaku patuh dan mempunyai rasa takut untuk melanggar protokol kesehatan. Selain itu pemerintah dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat atau agama dalam meningkatkan kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat.

### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan faktor lain yang bisa mempengaruhi perilaku kepatuhan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian kualitatif.